



BAB 5

HASIL PENELITIAN

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara melakukan pengambilan sampel melalui pengambilan data sekunder yaitu dengan cara mencatat hasil laboratorium pasien yang rawat inap dengan COVID-19 di Rumah Sakit Umum Haji Provinsi Jawa Timur kemudian dilakukan peninjauan data melalui rekam medis lengkap dan melakukan penyeleksian data berdasarkan kriteria eksklusi. Peneliti menggunakan metode *Cross Sectional Study* yang bersifat analitik observasional menggunakan teknik *simple random sampling* dengan diperoleh sampel sebanyak 98 pasien di Rumah Sakit Umum Haji Provinsi Jawa Timur pada bulan Januari hingga Agustus 2022.

5.2. Karakteristik Sampel di Rumah Sakit Umum Haji Provinsi Jawa Timur

5.2.1. Usia Pasien

Tabel 5.1 Usia Pasien

Rentang Usia	Banyaknya
20-29 tahun	10
30-39 tahun	6
40-49 tahun	12
50-59 tahun	12
60-69 tahun	30
70-79 tahun	20
80-89 tahun	8

Dari data di atas maka kelompok usia yang lebih banyak mengalami covid dengan rawat inap berdasarkan kriteria eksklusi adalah usia 60 hingga 69 tahun dimana didapatkan total 30 pasien dari jumlah keseluruhan pasien yakni 98 pasien (30,6%). Sedangkan kelompok usia yang tergolong sedikit yaitu usia 30 hingga 39 tahun (Data yang

diperoleh, 2022).

5.2.2. Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	L	54	55.1	55.1	55.1
	P	44	44.9	44.9	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Dari data yang telah diseleksi terdapat 98 pasien yang sesuai kriteria penelitian. 54 di antaranya berjenis kelamin laki-laki dan 44 lainnya berjenis kelamin perempuan. (Data yang diperoleh, 2022).

5.2.3. Analisis Univariat

1. Kadar Limfosit

Tabel 5.3 Kadar Limfosit

		Limfosit			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Limfositopenia	79	80.6	80.6	80.6
	Limfositosis	5	5.1	5.1	85.7
	Normal	14	14.3	14.3	100.0
Total		98	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel Limfosit diatas dapat diketahui bahwa dari 98 pasien data yang dijadikan sampel terdapat 79 orang (80,6%) yang mengalami Limfositopenia. Selanjutnya terdapat 5 orang (5,1%) yang mengalami Limfositosis. Sedangkan sisa nya terdapat 14 orang (14,3%) yang tidak mengalami Limfosit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar pasien mengalami Limfositopenia (Data yang diperoleh, 2022).

2. Kadar Neutrofil

Tabel 5.4 Kadar Neutrofit

		Neutrofil			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Neutropenia	5	5.1	5.1	5.1
	Neutrofilia	78	79.6	79.6	84.7
	Normal	15	15.3	15.3	100.0
Total		98	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel Neutrofil diatas dapat diketahui bahwa dari 98 pasien data yang dijadikan sampel terdapat 5 orang (5,1%) yang mengalami Neutropenia. Selanjutnya terdapat 78 orang (79,6%) yang mengalami neutrofilia. Sedangkan sisa nya terdapat 15 orang (15,3%) yang tidak mengalami neutrofil. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar pasien mengalami Neutrofilia (Data yang diperoleh, 2022).

3. Derajat Keparahan

Tabel 5.5 Derajat Keparahan

		Derajat Keparahan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sedang	90	91.8	91.8	91.8
	Berat	8	8.2	8.2	100.0
Total		98	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel Derajat Keparahan diatas dapat diketahui bahwa dari 98 pasien data yang dijadikan sampel terdapat 90 orang (91,8%) yang mengalami Derajat Keparahan sedang. Sedangkan sisa nya terdapat 8 orang (8,2%) yang mengalami Derajat Keparahan berat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar pasien mengalami Derajat Keparahan sedang (Data yang diolah, 2023).

5.3 Hasil Analisis Bivariat Hubungan Kadar Limfosit dan Neutrofil dengan Derajat Keparahan Pasien Covid 19

1. Kadar Limfosit dengan Derajat Keparahan

Tabel 5.6 Kadar Limfosit dengan Derajat Keparahan

Crosstab

		Derajat Keparahan		Total	
		Sedang	Berat		
Limfosit	Limfositopenia	Count	71	8	79
		% within Limfosit	89.9%	10.1%	100.0%
	Limfositosis	Count	5	0	5
		% within Limfosit	100.0%	0.0%	100.0%
	Normal	Count	14	0	14
		% within Limfosit	100.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	90	8	98	
	% within Limfosit	91.8%	8.2%	100.0%	

Berdasarkan hasil tabel diatas didapatkan bahwa pasien yang mengalami Limfositopenia dengan yang mengalami Derajat Keparahan sedang sebesar 71 pasien (89,9%), dan yang mengalami Derajat Keparahan Berat sebesar 8 pasien (10,1%). Selanjutnya mengalami Limfositosis dengan yang mengalami Derajat Keparahan sedang sebesar 5 pasien (100,0%), dan tidak ada yang mengalami Derajat Keparahan Berat. Sedangkan mengalami Limfosit Normal dengan yang mengalami Derajat Keparahan sedang sebesar 14 pasien (100,0%), dan tidak ada yang mengalami Derajat Keparahan Berat (Data yang diolah, 2023).

Hasil Analisis Chi-Square

Tabel 5.7 Hasil Analisis Chi-Square
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	2.095 ^a	2	.351
Likelihood Ratio	3.616	2	.164
Linear-by-Linear Association	1.921	1	.166
N of Valid Cases	98		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .41.

Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai *Pearson Chi-Square* dengan nilai *p-value* sebesar $0,351 >$ taraf signifikansi (0,05) maka H_0 diterima H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan kejadian Limfosit dengan Derajat Keparahan (Data yang diolah, 2023).

2. Kadar Neutrofil dengan Derajat Keparahan

Tabel 5.8 Kadar Neutrofil dengan Derajat Keparahan

Crosstab

		Derajat Keparahan		Total	
		Sedang	Berat		
Neutrofil	Neutropenia	Count	5	0	5
		% within Neutrofil	100.0%	0.0%	100.0%
	Neutrofilia	Count	70	8	78
		% within Neutrofil	89.7%	10.3%	100.0%
	Normal	Count	15	0	15
		% within Neutrofil	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	90	8	98
		% within Neutrofil	91.8%	8.2%	100.0%

Berdasarkan hasil tabel diatas didapatkan bahwa pasien yang

mengalami Neutropenia dengan yang mengalami Derajat Keparahan sedang sebesar 5 pasien (100%), dan tidak ada yang mengalami Derajat Keparahan Berat. Selanjutnya pasien yang mengalami Neutrofilia dengan yang mengalami Derajat Keparahan sedang sebesar 70 pasien (89,7%), dan ada yang mengalami Derajat Keparahan Berat sebesar 8 pasien (10,3%). Sedangkan mengalami Neutrofil Normal dengan yang mengalami Derajat Keparahan sedang sebesar 15 pasien (100,0%), dan tidak ada yang mengalami Derajat Keparahan Berat (Data yang diolah, 2023).

Hasil Analisis Chi-Square

Tabel 5.9 Hasil Analisis Chi-Square

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.234 ^a	2	.327
Likelihood Ratio	3.831	2	.147
Linear-by-Linear Association	.464	1	.496
N of Valid Cases	98		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .41.

Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai *Pearson Chi-Square* dengan nilai *p-value* sebesar 0,327 > taraf signifikansi (0,05) maka H0 diterima Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan kejadian Neutrofil dengan Derajat Keparahan (Data yang diolah, 2023)